

ABSTRAK

MESRI YANTI M.G. Nim. 809215016. Pengaruh Metode Pembelajaran Bahasa Dan Kompetensi Pragmatik Terhadap Hasil Belajar Bahasa Jerman Siswa SMA St. Yoseph Medan, Tesis Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan, September 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Perbedaan hasil belajar Bahasa Jerman antara siswa yang diajar dengan metode pembelajaran Komunikatif dan siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran Gramatikal, (2) mengetahui perbedaan hasil belajar Bahasa Jerman siswa yang memiliki kompetensi pragmatik tinggi yang diajar dengan metode pembelajaran komunikatif dan siswa yang memiliki kompetensi pragmatik rendah yang diajar dengan metode pembelajaran komunikatif, (3) mengetahui perbedaan hasil belajar Bahasa Jerman siswa yang memiliki kompetensi pragmatik tinggi yang diajar dengan metode pembelajaran gramatikal dan siswa yang memiliki kompetensi pragmatik rendah yang diajar dengan metode pembelajaran gramatikal, (4) interaksi metode pembelajaran dan kompetensi pragmatik terhadap hasil belajar Bahasa Jerman.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA St. Yoseph Medan sebanyak 4 kelas dengan jumlah 160 orang dan kelas XI IPA SMA St. Yoseph Lubuk Pakam sebanyak 5 kelas dengan jumlah 200 orang. Metode Penelitian yang digunakan adalah *quasy experiment* atau eksperimen semu dan teknik penarikan sampel dilakukan dengan *cluster random sampling*. Sampel penelitian terdiri dari 80 orang. Instrumen pengukuran untuk mengukur hasil belajar digunakan tes berbentuk pilihan ganda dengan 5 pilihan jawaban terdiri dari 55 butir soal. Untuk menjangkau data Kompetensi Pragmatik siswa dilakukan melalui angket yang telah diuji kevalidannya, uji coba angket dilakukan pada 40 orang siswa, dari 35 butir angket yang ditujukan terdapat 34 butir angket yang dinyatakan sah dan digunakan dalam penelitian. Untuk menganalisis tes hasil belajar Bahasa Jerman digunakan korelasi point biserial, sedangkan analisis angket Kompetensi Pragmatik digunakan *product moment*. Metode penelitian menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain penelitian faktorial 2x2, sedangkan teknik analisis data menggunakan ANAVA dua jalur pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Syarat ANAVA adalah data berdistribusi normal dengan Lilifors dan data harus memiliki varians populasi homogen dengan uji Bartlett dan uji Fisher.

Hasil penelitian diperoleh: (1) hasil belajar bahasa Jerman siswa yang belajarkan dengan menggunakan Metode Pembelajaran Komunikatif lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar Bahasa Jerman siswa yang diajar dengan menggunakan Metode Pembelajaran Gramatikal, (2) hasil belajar Bahasa Jerman siswa yang memiliki Kompetensi Pragmatik tinggi yang diajar dengan metode komunikatif lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki Kompetensi Pragmatik rendah yang diajar dengan metode pembelajaran komunikatif, (3) hasil belajar Bahasa Jerman siswa yang memiliki Kompetensi Pragmatik tinggi yang diajar

dengan metode Gramatikal lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki Kompetensi Pragmatik rendah yang diajar dengan metode pembelajaran Gramatikal (4) terdapat interaksi antara penggunaan Metode Pembelajaran dengan Kompetensi Pragmatik dalam mempengaruhi hasil belajar Bahasa Jerman. Implikasi dari penelitian ini secara khusus ditujukan kepada guru Bahasa Jerman yaitu dalam penerapan metode pembelajaran bahasa harus kembali diperhatikan karakteristik siswa khususnya Kompetensi Pragmatiknya.

ABSTRACT


MESRI YANTI M.G. NIM. 809215016. *The Effect Of Instructional Method And Competence Pragmatic On Students Outcome In Germany Language SMA Swasta St. Yoseph Medan. Graduated Program, State University Of Medan.*

This research was aimed to find out: (1) the difference between the student's learning of outcome in Germany Language by using communicative learning method and grammar learning method, (2) the difference of Germany language learning outcome between students Germany Language with high competence pragmatic by using communicative learning method and low competence pragmatic by using communicative learning method, (3) the difference of Germany language learning outcome between students Germany Language with high competence pragmatic by using grammar learning method and low competence pragmatic by using grammar learning method, (4) the interaction between learning method with competence pragmatic in giving effect toward the students outcome of Germany language.

The population of this research was the students XI IPA High School St. Yoseph Medan, involving 160 students consist of four class XI IPA High School St. Yoseph Lubuk Pakam, involving 160 students consist of four class, these sample were taken by using cluster random sampling, method the sample of this research was 80. The method of this research was quasi experiment and the instrument that used to measure the outcome was test multiple choice with 5 option with 55 questions. To get data competence pragmatic and competence pragmatic used questionnaire valid according, for accord validity questionnaire was done by 40 students, from 40 questions were taken 35 questions valid. To get of data the outcome in Germany Language used point biserial correlations formula and for competence pragmatic was using product moment formula. The research method used quasi experiment with factorial design 2x2. The data analysis technique was analysis of variance (ANOVA) two way at significant $\alpha = 0.05$.

Research findings of showed that: (1) the students outcome in Germany Language that by using colaboratif instructional method had a higher than outcome the students outcome that by using competitiv instructional method, (2) the students outcome in Germany language that by using high competence pragmatic is higher by using communicative learning method than competence pragmatic by using communicative learning method (3) the students outcome in Germany language that by using high competence pragmatic is higher by using grammar learning method than competence pragmatic by using grammar learning method (3) be found interaction between learning method with competence pragmatic on the students outcome of Germany language. Based on the result of study, it is concluded that for the students with high competence pragmatic, competitiv instructional method had learning and students taught colaboratif aided learning method students with competence pragmatic.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

 **Mesri Yanti Meilani Gultom**, lahir di Medan pada tanggal 9 Mei 1984, merupakan anak pertama dari Bapak Sahat Bresman Gultom dan Ibu Ramince Panggabean. Menyelesaikan Sekolah Dasar di SD St. Petrus Medan pada tahun 1996, Sekolah Menengah Pertama di SMP St. Petrus Medan tahun 1999 dan Sekolah Menengah Atas di SMA Methodist-1 Medan tahun 2002. Kemudian pada tahun 2002 melanjutkan studi S-1 di Universitas Negeri Medan pada Fakultas Bahasa Dan Seni dengan Program Studi Bahasa Jerman dan menyelesaikannya pada tahun 2008. Pada tahun 2008-2009 mendapat kesempatan menjadi pembelajar budaya Jerman tepatnya di Rheilandplazt. Pada tahun 2009 melanjutkan pendidikan S-2 di Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan angkatan XVII.